

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan suatu kebutuhan penting bagi masyarakat dalam menjalankan mobilitasnya, terutama pada saat berpindah ke wilayah yang terpisah secara geografis oleh sungai, selat atau laut. Pada pengembangan infrastruktur transportasi pemerintah pusat, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota memiliki tanggung jawab sesuai dengan kewenangannya, yang mencakup penyusunan rencana, perumusan kebijakan serta pengawasan dan pengendalian pelaksanaan sistem transportasi. Pengawasan kinerja sistem penyeberangan memperlihatkan bahwa transportasi penyeberangan dan kebutuhan layanan adalah aspek yang perlu diperhatikan (Ma'ruf, M., dkk, 2024).

Dalam sistem transportasi, pelabuhan menjadi titik sentral dalam memastikan kelancaran pengiriman muatan antara angkutan laut dan darat yang memiliki dampak besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Pentingnya peran pelabuhan dalam suatu sistem transportasi, setiap pelabuhan diwajibkan memiliki Rencana Induk Pelabuhan (RIP), seperti yang ditegaskan oleh Undang-undang No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran dan Peraturan Pemerintah No. 61 Tahun 2009. Salah satu aspek dari Rencana Induk Pelabuhan meliputi perencanaan fasilitas dasar pelabuhan. Secara keseluruhan, fasilitas dasar atau infrastruktur pelabuhan merujuk pada bangunan permanen yang mendukung operasi pelabuhan, baik yang berada di perairan maupun di daratan. Adapun fasilitas pokok di wilayah perairan mencakup Dermaga, Area berlabuh, Area tambat/sandar kapal, Alur Pelayaran dan Area Kolam Putar. Keberadaan fasilitas ini sangat penting untuk menjamin kelancaran, efisiensi, dan keamanan pada kegiatan operasional (Ma'ruf, M., dkk, 2024).

Pelabuhan merupakan suatu gerbang difungsikan untuk pintu masuk kesuatu wilayah digunakan sebagai prasarana yang menghubungkan antar daerah, pulau maupun negara. Pelabuhan (port) adalah daerah yang terlindungi dari gelombang di lengkapi fasilitas terminal laut meliputi dermaga untuk bertambatnya

kapal, alat berat seperti crane untuk bongkar muat barang dan tempat penumpukan barang barang kegiatan bongkar muat yang setelahnya akan dikirimkan ke tempat tujuan.(Triatmodjo, 2017).

Dalam konteks global, pelabuhan yang memenuhi standar internasional menjadi kebutuhan penting untuk mendukung kompetisi dalam perdagangan dunia. Standar internasional seperti yang diatur dalam ISPS Code dan ketentuan IMO (International Maritime Organization) mengharuskan pelabuhan untuk memiliki sistem keamanan, keselamatan, serta fasilitas yang mampu melayani kapal dan arus barang secara profesional. Implementasi standar ini bukan hanya sekadar persyaratan administratif, tetapi juga menjadi indikator daya saing pelabuhan di tingkat internasional.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa fasilitas pelabuhan sangat berpengaruh terhadap kualitas pelayanan dan kepuasan pengguna jasa. Purwanto dkk. (2023) menemukan bahwa fasilitas pelabuhan dan kualitas pelayanan memiliki pengaruh positif terhadap tingkat kepuasan penumpang di Pelabuhan Serangan. Selain itu, penelitian di Pelabuhan Bakauheni menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar fasilitas perairan telah memadai, masih terdapat aspek fasilitas yang perlu ditingkatkan agar sesuai dengan standar regulasi yang berlaku.

Pelabuhan Internasional Sri Setia Raja merupakan salah satu infrastruktur transportasi laut yang memiliki peranan penting dalam mendukung mobilitas penumpang di wilayah Provinsi Riau. Sebagai pelabuhan yang melayani angkutan penumpang, pelabuhan ini berfungsi sebagai pintu gerbang utama yang menghubungkan berbagai daerah, baik dalam lingkup domestik maupun internasional. Keberadaan pelabuhan ini tidak hanya berperan dalam memperlancar arus perpindahan manusia, tetapi juga turut mendukung pertumbuhan ekonomi, pariwisata, serta aktivitas sosial masyarakat di sekitarnya.

Dalam menjalankan fungsinya, Pelabuhan Internasional Sri Setia Raja dituntut untuk mampu memberikan pelayanan yang cepat, aman, nyaman, dan efisien kepada para pengguna jasa. Hal ini menjadi sangat penting mengingat meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap transportasi laut yang berkualitas,

terutama pada waktu-waktu tertentu seperti musim liburan, hari besar keagamaan, maupun peningkatan aktivitas ekonomi. Oleh karena itu, ketersediaan fasilitas pelabuhan penumpang yang memadai seperti terminal penumpang, ruang tunggu yang nyaman, sistem informasi yang jelas, serta sarana pendukung lainnya menjadi faktor utama dalam menunjang kelancaran arus penumpang.

Namun demikian, kondisi eksisting menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai permasalahan yang berkaitan dengan fasilitas dan pelayanan di Pelabuhan Internasional Sri Setia Raja. Beberapa di antaranya meliputi keterbatasan kapasitas fasilitas penumpang, kurang optimalnya penataan area pelayanan, serta belum maksimalnya pemanfaatan teknologi dalam sistem operasional. Permasalahan tersebut dapat berdampak pada terjadinya kepadatan penumpang, antrian yang panjang, serta menurunnya tingkat kenyamanan dan kepuasan pengguna jasa. Apabila kondisi ini tidak segera ditangani, maka dapat menghambat kelancaran arus penumpang dan menurunkan daya saing pelabuhan di tingkat regional maupun internasional.

Kondisi fasilitas pelabuhan yang belum sepenuhnya memenuhi standar internasional dapat berdampak pada berbagai aspek operasional, seperti keterbatasan peralatan bongkar muat, kurang optimalnya fasilitas dermaga dan lapangan penumpukan, serta belum maksimalnya sistem pendukung keselamatan dan keamanan pelabuhan. Hal ini berpotensi menghambat kinerja pelabuhan dan menurunkan daya saing Pelabuhan Internasional Sri Setia Raja dibandingkan dengan pelabuhan lain yang telah menerapkan standar internasional secara lebih baik.

Permasalahan fasilitas yang belum optimal tersebut berdampak pada kinerja operasional pelabuhan, mulai dari proses bongkar muat, waktu sandar kapal, hingga pelayanan logistik secara keseluruhan. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi pengelola pelabuhan untuk melakukan perbaikan yang terencana. Gangguan dalam fasilitas pelabuhan dapat menghambat arus logistik, menurunkan efisiensi operasional, dan bahkan menurunkan tingkat kepercayaan mitra internasional terhadap kemampuan pelabuhan dalam memenuhi standar global.

Oleh karena itu, diperlukan suatu strategi peningkatan fasilitas pelabuhan penumpang yang terencana, terarah, dan berkelanjutan agar Pelabuhan Internasional Sri Setia Raja mampu memberikan pelayanan yang optimal serta memenuhi standar pelayanan internasional. Strategi tersebut tidak hanya mencakup pengembangan fasilitas fisik penumpang seperti terminal, ruang tunggu, dan sarana pendukung lainnya, tetapi juga peningkatan sistem manajemen pelayanan, pemanfaatan teknologi informasi, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia yang terlibat dalam operasional pelabuhan. Dengan adanya strategi yang tepat, diharapkan kelancaran arus penumpang di Pelabuhan Internasional Sri Setia Raja dapat meningkat, sehingga mampu memberikan kenyamanan, keamanan, dan efisiensi bagi pengguna jasa. Selain itu, peningkatan fasilitas dan pelayanan tersebut juga diharapkan dapat memperbaiki kinerja operasional pelabuhan serta mendukung pertumbuhan sektor transportasi dan perekonomian di wilayah Provinsi Riau. Dengan demikian, penulis tertarik untuk mengambil judul tugas akhir “Strategi Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Penumpang dalam Mendukung Kelancaran Arus Penumpang di Pelabuhan Internasional Sri Setia Raja” guna merumuskan langkah-langkah strategis yang efektif dan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas fasilitas serta pelayanan penumpang di pelabuhan tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian tugas akhir penulis adalah:

1. Bagaimana kondisi fasilitas yang tersedia saat ini di Pelabuhan Internasional Sri Setia Raja Selat Baru?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam upaya pemenuhan standar fasilitas pelabuhan internasional di Sri Setia Raja?
3. Bagaimana upaya peningkatan fasilitas pelabuhan terhadap kelancaran arus penumpang dan kepuasan pengguna jasa?

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian tugas akhir penulis adalah mengenai Peningkatan fasilitas pelabuhan penumpang dalam mendukung kelancaran arus penumpang di pelabuhan internasional sri setia raja

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan penelitian disusun dengan tujuan yang jelas sebagai pedoman dalam pelaksanaan dan pembahasan hasil penelitian. Tujuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang menyeluruh kepada pembaca mengenai kondisi fasilitas pelabuhan serta strategi yang dapat diterapkan dalam rangka peningkatan mutu dan pelayanan kepelabuhanan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi pihak terkait dalam pengelolaan dan pengembangan Pelabuhan Internasional Sri Setia Raja agar mampu bersaing dan memenuhi standar internasional.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui fasilitas yang tersedia saat ini di Pelabuhan Internasional Sri Setia Raja Selat Baru
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam upaya pemenuhan standar fasilitas pelabuhan internasional di Sri Setia Raja
3. Untuk mengetahui upaya fasilitas pelabuhan terhadap kelancaran arus penumpang dan kepuasan pengguna jasa.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penyusunan proposal tugas akhir yang telah ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program diploma III (D-III) maka kegunaan dari penulisan proposal tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan ilmiah di bidang kepelabuhanan, khususnya yang berkaitan dengan strategi peningkatan fasilitas pelabuhan. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi

akademik bagi mahasiswa, peneliti, maupun pihak lain yang ingin mengkaji lebih lanjut mengenai pengembangan fasilitas pelabuhan dan peningkatan kualitas pelayanan kepelabuhanan.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan rekomendasi bagi pengelola Pelabuhan Internasional Sri Setia Raja serta pihak-pihak terkait dalam merumuskan kebijakan dan strategi peningkatan fasilitas pelabuhan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam upaya meningkatkan efisiensi, keselamatan, dan kelancaran operasional pelabuhan agar mampu memenuhi standar internasional serta meningkatkan daya saing pelabuhan di tingkat nasional maupun internasional.

3. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi pengelola Pelabuhan Internasional Sri Setia Raja serta instansi terkait dalam melakukan evaluasi dan pengembangan fasilitas pelabuhan. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam perumusan strategi dan pengambilan kebijakan guna meningkatkan kualitas fasilitas, pelayanan, dan kinerja operasional pelabuhan agar sesuai dengan standar internasional.

4. Bagi Penulis

Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman praktis mengenai pengelolaan serta pengembangan fasilitas pelabuhan. Penelitian ini juga menjadi sarana untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata di lapangan, sekaligus sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian tugas akhir.

1.5 Sistematika Penulisan

Guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana penyusunan Proposal Tugas Akhir (TA). Adapun penyusunan adalah sebagai berikut:

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Perumusan Masalah
- 1.3 Pembatasan Masalah
- 1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- 1.5 Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

- 2.1 Tinjauan Teori
- 2.2 Studi Penelitian Terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian
- 3.2 Teknik Pengumpulan Data
- 3.3 Populasi Dan Sampel
- 3.4 Teknik Analisis Data
- 3.5 Jadwal Kegiatan Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Deskripsi data
- 4.2 Analisis Data
- 4.3 Alternatif Pemecahan Masalah
- 4.4 Evaluasi Pemecahan Masalah

BAB V PENUTUP

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA